

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari poduk yang telah penulis buat yaitu *oral history* atau biasa disebut dengan sejarah lisan tentang biografi KH. Abdul Aziz Khoiri yang mempunyai tema Kisah Dibalik Kepemimpinan Tiga periode Sebagai Ketua MUI Lamongan, menghasilkan video yang berdurasi kurang lebih 10 menit. Didalam video tersebut terdapat informasi tentang siapakah KH. Abdul Aziz Khoiri samapai bagaimana dia memimpin majlis ulama indonesia cabang lamongan selama tiga periode yang notabennya hanya dibolehkan memimpin selama dua periode masa kepemimpinan.

KH. Abdul Aziz Khoiri adalah salah satu ulama besar yang ada di kota lamongan, beliau adalah anak dari bapak Khoiri lahir di desa tanggul pringgil kabupaten lamongan pada tahun 1941. Semasa muda beliau juga pernah ikut dalam organisasi ANSOR di bidang penerangan GP ANSOR cabang lamongan kemudian beliau juga pernah menjadi ketua bidang dakwah pada organisasi Nahdlotul ullaama' dan setelah itu menjadi DPR dari partai NU.

Selain menjadi pendiri dari pondok pesantren beliau juga dipercaya untuk memegang amanah sebagai ketu majlis ulama' indonesia (MUI) cabang lamongan. Dalam masa kepimpinannya beliau menekankan agar melakukan sesuatu yang baik harus dilakukan dengan cara yang baik begitu juga ketika melarang sesuatu yang tidak baik harus menggunakan cara yang baik. Karena kordinasi yang dilakukan oleh

beliau selama masa kepimimpinannya kepada pemerintah dan juga kepada masyarakat akhirnya beliau terpilih kembali untuk menahkodai MUI lamongan yang periode ke dua. Adapun sesungguhnya masa jabatan yang boleh diambil hanya boleh dua periode kecuali dibutuhkan karena banyak masyarakat serta anggota majlis ulama yang percaya dan masih membutuhkan akan sosok pemimpin seperti beliau akhirnya beliau dipilih lagi untuk masa periode yang ke tiga.

Dalam masa kepimimpinannya banyak gagasan baru yang diberikan untuk kota lamongan seperti pembinaan MUI tingkat kecamatan dan pendirian MUI di tingkat desa-desa. Beliau juga sering melakukan kunjungan ke desa-desa agar bisa lebih dekat dengan masyarakat dan terciptanya komunikasi antara MUI lamongan dengan masyarakat lamongan.

Pada masa kepimimpinannya beliau juga sering mendapat permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat salah satunya adalah adanya laporan dari masyarakat yang kuburan yang dikeramatkan oleh masyarakat dan tidak diketahui asal muasalnya. Kemudian untuk menyelesaikan masalah tersebut beliau melakukan kordinasi dengan anggota MUI dan pemerintah untuk mencari keberan dari makam tersebut. Setelah mendapat banyak bukti tentang kebenaran dari makam tersebut kemudian dari pihak MUI memberikan fatwah dan berkordinasi dengan pemerintah untuk memrikan penjelasan kepada masyarakat tentang keberan makam tersebut yang tidak jelas asal usulnya dan merugikan banyak masyarakat lainnya. Karena dengan kordinasi yang baik maka setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik. Seperti yang selama ini ditekankan oleh beliau bahwa sesuatu yang di tujukan untuk

hal yang baik harus dilakukan dengan sesuatu yang baik begitu sebaliknya jika melakukan sesuatu untuk melarang hal yang tidak baik harus dilakukan dengan sesuatu yang baik.

#### **4.2 Saran**

Dalam pembuatan produk Sejarah Lisan yang berjudul Biografi: KH. Abdul Aziz Choiri Kisah Dibalik Tiga Periode Masa Jabatan Ketua MUI Lamongan ini tidaklah selalu berjalan dengan mudah dan lancar. Banyak kendala yang menjadi hambatan untuk penulis dalam proses pembuatan produk sejarah lisan ini yaitu :

1. Sebelum melakukan wawancara perlu dipersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi siap untuk dipakai karena pada saat melakukan wawancara sejarah lisan penulis mendapat kendala yang disebabkan oleh kurangnya persiapan alat-alat yang digunakan dalam proses wawancara.
2. Diperlukan ketelitian dan kesabaran penuh dalam proses pembuatan transkripsi dan pengeditan videonya, karena ketika dalam rekaman suara dari pewawancara ataupun pengkisah yang kurang jelas.
3. Penentuan narasumber atau pengkisah yang cocok dengan tema yang ditentukan oleh penulis.
4. Penulis menggunakan aplikasi yang tidak sesuai dengan kemampuan laptop yang dimiliki, hal itu membuat penulis harus meminjam laptop kepada teman yang mempunyai laptop dengan spesifikasi yang tinggi untuk melakukan pengeditan video.

Oleh karena itu penulis memberikan saran agar kedepannya ketika dalam pembuatan produk sejarah lisan dapat lebih mudah dan sedikit kendala yang akan dihadapi antara lain:

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses wawancara dan memeriksa apakah alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dalam wawancara sejarah lisan.
2. Ketika melakukan wawancara usahakan tempat yang digunakan jauh dari keramaian dan menggunakan mikrofon agar suara yang didapat bisa jelas dan jernih.
3. Sering-sering melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan tema dan narasumber atau pengkisah yang akan diambil.
4. Menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kemampuan laptop atau pc yang akan digunakan.

Memiliki opsi lain jika terdapat kendala dalam menyiapkan alat yang digunakan dalam proses wawancara ataupun dalam pengeditan video.